

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Soe

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 7 Agustus 1972 tentang pendirian sekolah Teknik Negeri Kesetnana Soe. Sekolah ini hanya memiliki satu jurusan yaitu jurusan bangunan gedung. Sejak berdiri 1969 s/d tahun 1977 dipimpin oleh Bapak Benyamin Nomleni. Lulusan angkatan pertama tahun 1971 sebanyak 25 orang dan selanjutnya jumlah lulusan semasa kepemimpinan Bapak Benyamin Nomleni sejak 1969 s/d 1977. Sebanyak 340 orang dan seluruhnya siswa laki-laki.

Pada tahun 1978 s/d 1996 ST Negeri Kesetnana Soe dipimpin oleh Bapak Domingus Wenji. ST Negeri Kesetnana SoE berubah menjadi SMP Negeri 1 Mollo Selatan sejak 5 Oktober 1994 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang ST Negeri Kesetnana SoE alih fungsi menjadi SMP. Pada tanggal 3 April 1997 SMP Negeri 1 Mollo Selatan berubah nama menjadi SLTP Negeri 3 Soe.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 034/0/1997 tentang perubahan Nomenklatur SMP menjadi SLTP. Pada tahun 2004 SLTP Negeri 3 Soe berubah menjadi SMP Negeri 3 Soe sampai saat ini. Tahun 1996 s/d 2005 SLTP/SMP Negeri 3 Soe dipimpin oleh Bapak Anderias Tafui, A.Md. Tahun 1996 s/d 2005 SLTP/SMP Negeri 3 Soe dipimpin oleh Bapak Anderias Tafui, A.Md. yaitu sekolah yang melaksanakan kurikulum SMP Negeri 3 Soe dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs. Melkianus Lena.

Pada kurun waktu tersebut terjadi perubahan kurikulum yaitu: Tahun pelajaran 2005/2006 masih menggunakan SMP PPK Tahun pelajaran 2006/2007 s/d 2013/2014 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diawali dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Masa kepemimpinan Ibu Omarmi I. Liu, S.Pd, M.Si (TP 2014/2015 s/d 2015/2016) pada tahun 2017 sampai sekarang dibawah pimpinan bapak Daud j. S. Bessie, s.pd

Visi dan misi Smp N 3 Soe

a. Visi

Mewujudkan sekolah yang disiplin tanggap terhadap iptek serta mewujudkan insane yang berakhlak mulia

b. Misi

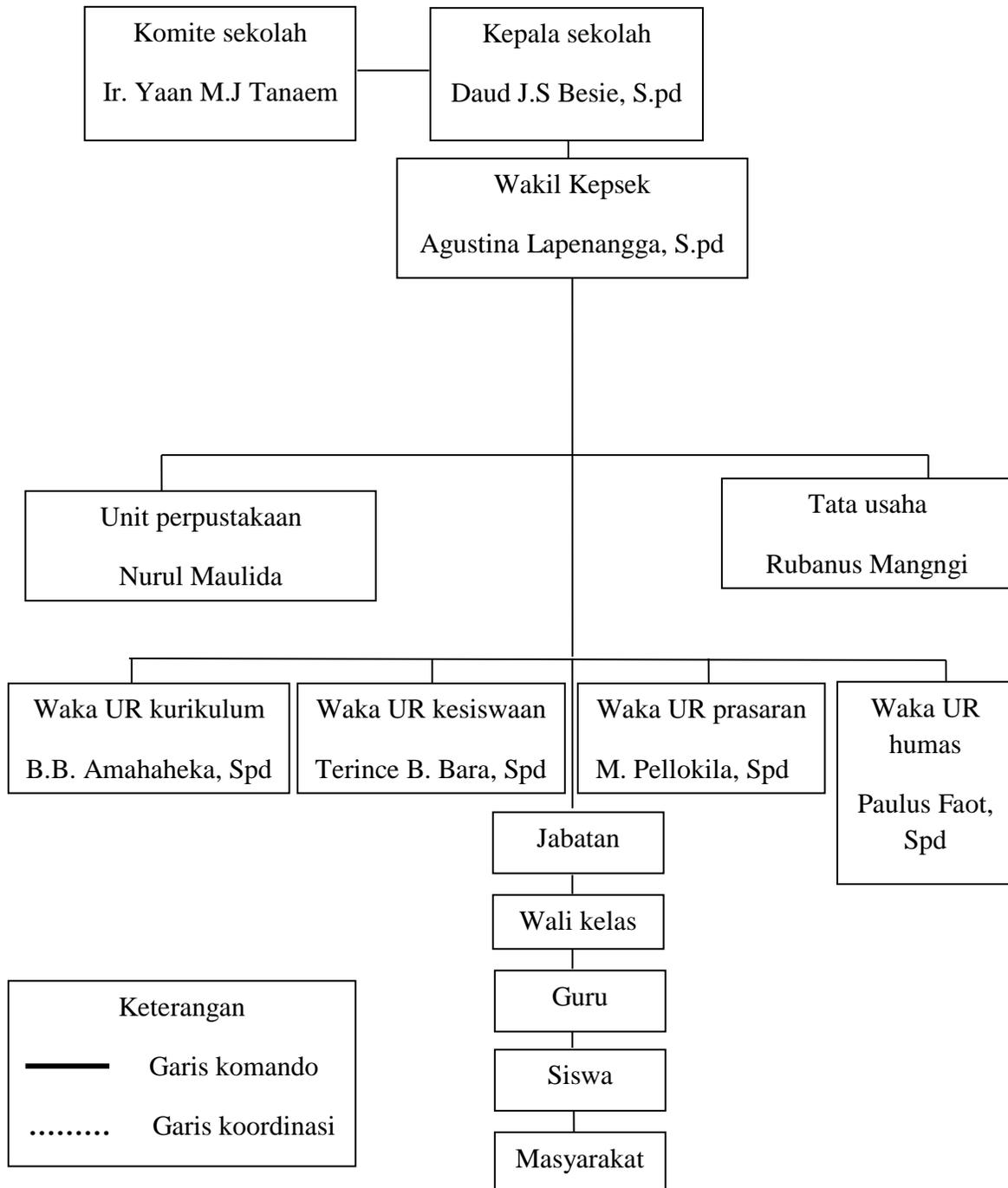
1. Menanamkan sikap disiplin bagi peserta didik, guru dan dan karyawan untuk mencapai kemajuan
2. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan
3. Melengkapi memberdayakan media pembelajaran secara maksimal untuk meningkatkan prestasi akademik siswa
4. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak kreatif dan berprestasi
5. Menumbuhkan semangat keunggulan para warga sekolah dan membudayakan peduli terhadap lingkungan
6. Menjalin kerja sama antar sekolah, orang tua, siswa, dan komite sekolah secara rutin.
7. Menyelenggarakan program kegiatan kompetensi dan kompetisi bagi pengembangan potensi guru dan prestasi siswa

Gambar 4.1

Struktur organisasi sekolah

Sekolah SMP N 3 SOE

Tahun pelajaran 2019



B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keadaan atau identitas yang melekat pada responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari berbagai aspek seperti jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

No.	Jenis kelamin	Jumlah Guru	Persentase (%)
1.	Perempuan	20	67%
2.	Laki-laki	10	33%
Jumlah		30	100%

Sumber: analisis data primer, tahun 2020

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 30 orang. Terdapat sebanyak 20 orang yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki sebanyak 10 orang. Hal ini karena dilihat dari lamaran yang ditujukan pada SMPN 3 Soe lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Usia Tahun 2020

No	Usia	Jumlah Guru	Persentase %
1	25-29	6	20%
2	30-34	8	26,66%
3	35-39	7	23,33%
4	40-44	9	30%
Total		30	100%

Sumber: analisis data primer, tahun 2020

Data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 30 responden bahwa usia terbanyak guru honorer SMP N 3 Soe adalah 40-44 tahun dan mereka lebih memilih menjadi tenaga honorer di usia 40-44 tahun karena usia minimal tes CPNS 35 tahun, jadi lebih memilih untuk bertahan dibandingkan menjadi pengangguran.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan masa kerja Tahun 2020

No	Masa Kerja (tahun)	Jumlah Guru	Persentase %
1	1-4	6	20%
2	5-8	8	26,66%
3	9-12	7	23,33%
4	13-16	9	30%
Total		30	100%

Sumber: analisis data primer, tahun 2020

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 responden bahwa usia terbanyak guru honorer SMP N 3 Soe adalah 40-44 tahun dengan jumlah 9 orang di karenakan sudah beberapa kali mengikuti tes CPNS tetapi belum lulus dan juga belum memenuhi syarat untuk lolos melalui tes K2.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Pengujian kuesioner sebagai instrumen penelitian, dapat dilakukan dengan uji validitas dan *reability*. Instrumen dalam suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data-data dari variabel-variabel yang diteliti secara tetap dan tidak berubah-ubah. Hasil

dari uji *reliability* bertujuan untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang diteliti dapat digunakan berkali-kali dan tetap menghasilkan data yang sama pada waktu yang berbeda.

Berikut ini dapat dilihat hasil uji validitas dan *reliability* pada tabel 4.4 berikut:

a. Uji Validitas Variabel Kompensasi (X1)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kompensasi (X1)

Variabel XI	Item Pertanyaan	Parameter	r-hitung	Keterangan
Kompensasi	P1	0.300	0.819	Valid
	P2	0.300	0.835	Valid
	P3	0.300	0.825	Valid
	P4	0.300	0.843	Valid
	P5	0.300	0.721	Valid
	P6	0.300	0.932	Valid
	P7	0.300	0.916	Valid

Sumber: Analisis data primer, tahun 2020

Pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa korelasi antara masing-masing butir pernyataan P1-P7 terhadap skor butir pernyataan variabel kompensasi menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari parameter (0.300). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel kompensasi adalah valid.

b. Uji Validitas Variabel Masa Kerja (X2)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Masa Kerja (X2)

Variabel X2	Item Pertanyaan	Parameter	r-hitung	Keterangan
Masa Kerja	P1	0.300	0.863	Valid
	P2	0.300	0.854	Valid
	P3	0.300	0.888	Valid
	P4	0.300	0.853	Valid
	P5	0.300	0.912	Valid

	P6	0.300	0.851	Vaid
--	----	-------	-------	------

Sumber: Analisis data primer, tahun 2020

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa korelasi antara masing-masing butir pernyataan P1-P6 terhadap skor butir pernyataan variabel masa kerja menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari parameter (0.300). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel masa kerja adalah valid.

c. Uji Validitas Kinerja Guru (Y)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

Variabel	Item Pertanyaan	Parameter	r-hitung	Keterangan
Kinerja Guru	P1	0.300	0.470	Valid
	P2	0.300	0.631	Valid
	P3	0.300	0.589	Valid
	P4	0.300	0.411	Valid
	P5	0.300	0.600	Valid
	P6	0.300	0.563	Valid
	P7	0.300	0.526	Valid
	P8	0.300	0.513	Valid
	P9	0.300	0.521	Valid
	P10	0.300	0.710	Valid
	P11	0.300	0.779	Valid
	P12	0.300	0.558	Valid
	P13	0.300	0.697	Valid
	P14	0.300	0.697	Valid

Sumber: Analisis data primer, tahun 2020

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa korelasi antara masing-masing butir pernyataan P1-P14 terhadap skor butir pernyataan variabel kinerja guru menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari parameter (0.300). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel minat kinerja guru adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas terhadap 30 responden menggunakan program *SPSS*, dan hasil pengujian reliabilitas masing-masing dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Varibel	Parameter	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Kompensasi	0.60	0.931	Reliabel
2.	Masa kerja	0.60	0.97	Reliabel
3.	Kinerja guru	0.60	0.843	Reliabel

Sumber: Analisis data primer, tahun 2020

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *r Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan tersebut reliabel. Hal ini dapat diartikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang dapat dipergunakan berkali-kali dalam waktu yang berbeda.

D. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif atau analisis statistik deskriptif merupakan alat statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sekumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan membuat tabel dari jawaban responden berdasarkan rumus yang telah ditetapkan.

a. Kompensasi

Gambaran kompensasi terhadap kinerja guru dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Jawaban Responden Kompensasi

Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	$\bar{X}Ps - p$	$\frac{XP-sp}{p/5 \times 100}$	Kategori Presepsi
P1	112	3.73	74.6	Baik
P2	98	3.26	65.2	Cukup baik
P3	104	3.46	69.2	Baik
P4	103	3.43	68.6	Cukup baik
P5	118	3.93	78.6	Baik
P6	97	3.23	64.6	Cukup baik
P7	98	3.26	65.2	Cukup baik
Total	730	3,47	69,42	Baik

Sumber: Hasil olahan data excel

Dari hasil rekapitulasi pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban 30 responden mengenai kompensasi adalah 730 dengan rata-rata skor untuk presepsi populasi ($\bar{X} Ps-p$) yakni 3,47 sehingga kategori presepsi ($\bar{X} Ps-p/5 \times 100$) dari variabel kompensasi adalah 69,42 dalam kategori baik.

b. Masa Kerja

Gambaran masa kerja terhadap kinerja guru dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Jawaban Responden Masa Kerja

Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	$\bar{X}Ps - p$	$\frac{x P-sp}{p/5 \times 100}$	Kategori Presepsi
P1	140	4.66	93.2	Sangat baik
P2	131	4.36	87.2	Sangat baik

P3	132	4.4	88	Sangat baik
P4	133	4.43	88.6	Sangat baik
P5	137	4.56	91.2	Sangat baik
P6	134	4.46	89.2	Sangat baik
Total	807	4.47	89,56	Sangat baik

Sumber: Analisis data primer, tahun 2020

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban 30 responden mengenai masa kerja adalah 807 dengan rata-rata skor untuk presepsi populasi (\bar{X} Ps-p) yakni 4.47 sehingga kategori presepsi (\bar{X} Ps-p/5×100) dari variabel masa kerja 89,56 dalam kategori sangat baik.

c. Kinerja Guru

Gambaran kinerja guru dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Jawaban Responden Kinerja Guru

Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden	$\bar{X}Ps - p$	x P-sp p/5×100	Kategori Presepsi
P1	131	4.36	87.2	Sangat baik
P2	137	4.56	91.2	Sangat baik
P3	125	4.16	83.2	Baik
P4	133	4.43	88.6	Sangat baik
P5	139	4.6	92	Sangat baik
P6	147	4.9	98	Sangat baik
P7	142	4.73	94.6	Sangat baik
P8	141	4.7	94	Sangat baik
P9	145	4.83	96.6	Sangat baik
P10	142	4.73	94.6	Sangat baik
P11	138	4.6	92	Sangat baik
P12	143	4.76	95.2	Sangat baik
P13	137	4.56	91.2	Sangat baik
P14	137	4.56	91.2	Sangat baik
Total	1937	4.60	74.2	Baik

Sumber: Hasil olahan data excel

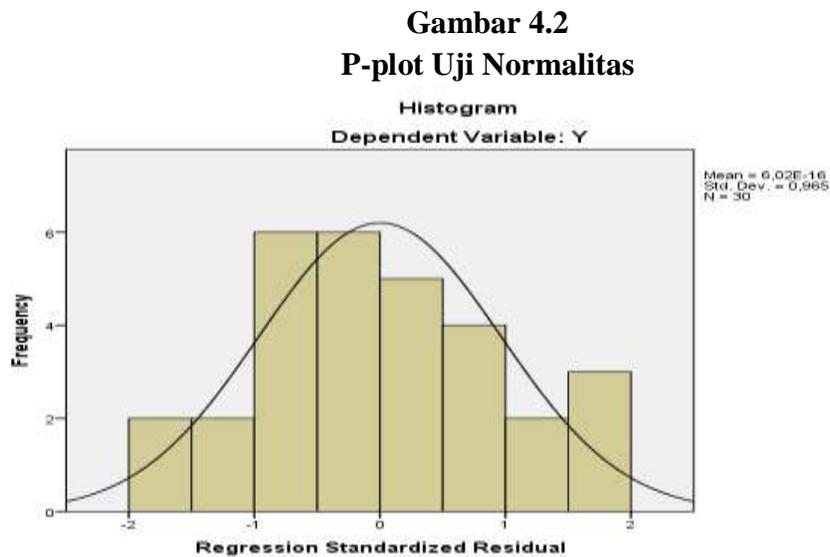
Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban 30 responden mengenai kinerja guru adalah 1937 dengan rata-rata skor untuk persepsi populasi (\bar{X} Ps-p) yakni 4.60 sehingga kategori persepsi (\bar{X} Ps-p/5×100) dari variabel kinerja guru 74.2 dalam kategori baik.

2. Analisis Statistik Inverensial

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

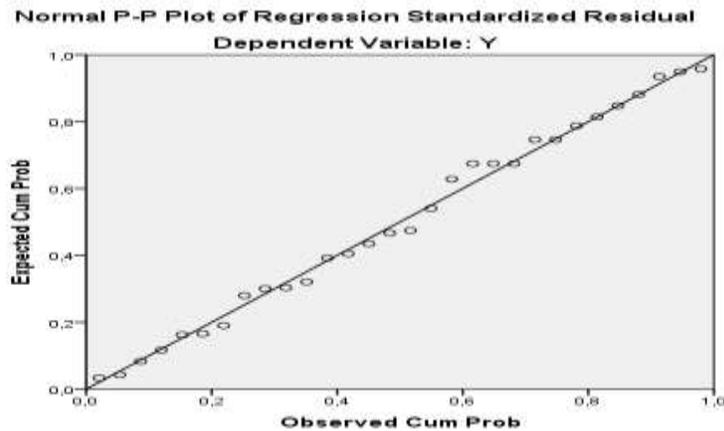
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian baik variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi normal atau tidak dapat diamati pada gambar grafik histogram maupun grafik normal P-plot berikut:



Sumber: Hasil olahan data SPSS

Pada grafik histogram uji normalitas menunjukkan bahwa data-data berada pada kurva normal atau menyebar mengikuti distribusi normal.

Gambar 4.3
P-plot uji normalitas



Sumber: Hasil olahan data SPSS

Demikian juga grafik normal probabilitas plot menunjukkan bahwa data-data berada pada kurva normal atau menyebar mengikuti distribusi normal, demikian juga grafik normal probabilitas p-plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta dapat disimpulkan bahwa data-data hasil penelitian ini dapat dianalisis dengan regresi karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji linearitas

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi linearity lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.11
Uji linearitas

No	Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Ket
1.	Kompensasi	0,142	Linear
2.	Masa Kerja	0,608	Linear

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Pada tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan bahwa nilai *Sig. linearity* data tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data variabel kompensasi dan masa kerja telah memenuhi syarat linearitas.

3) Uji multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel kompensasi dan masa kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel kinerja guru

Tabel 4.12
Hasil Multikoleniaritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	45,543	4,447		10,242	,000		
1 X1	,235	,107	,371	2,209	,036	,668	1,496
X2	,494	,199	,417	2,479	,020	,668	1,496

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data SPSS

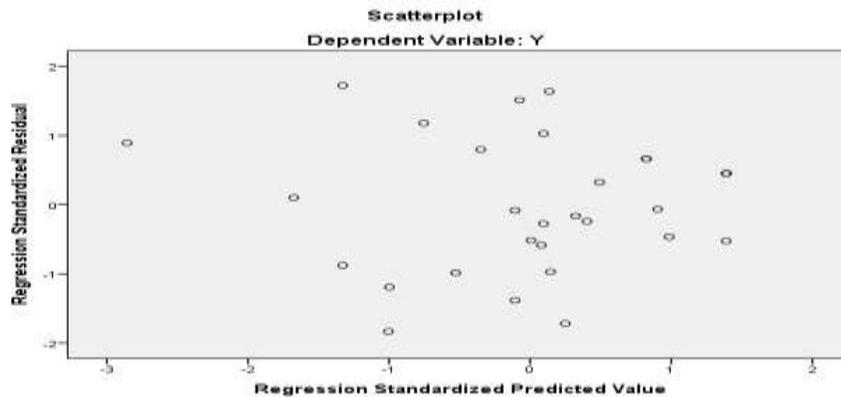
Hasil nilai VIF (*variable index faktor*) kompensasi (X1) 1496 dan masa kerja (X2) 1496 berdasarkan hasil perhitungan tidak menunjukkan adanya mutikolinearitas (VIF kurang dari 10). Selain itu, nilai *tolerance* tidak kurang dari 0.10 dengan hasil *tolerance* X₁ 668 dan X₂.668 sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terkena asumsi klasik multikolinearitas.

Jadi, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel kompensasi dan masa kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel kinerja guru honorer pada Smp N 3 Soe.

4) Uji heteroskedastisitas

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara z prediction untuk variabel bebas (sumbu x=y hasil prediksi) dan nilai residualnya merupakan variabel terkait (sumbu y=y).

Gambar 4.4
Uji heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan data SPSS

Hasil uji di peroleh pada grafik *scatterplot* dapat diambil keputusan, bahwa tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka mode regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan terjad homoskedastisitas.

b. Analisis regresi linear berganda

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien beta regresi linear berganda seperti tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.13
Analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	45,543	4,447		10,242	,000		
1 X1	,235	,107	,371	2,209	,036	,668	1,496
X2	,494	,199	,417	2,479	,020	,668	1,496

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan data SPSS

Dari tabel 4.13 di atas, atas persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah : $Y = 0.371X_1 + 0.417X_2$ persamaan regresi linear berganda diatas dapat djelaskan makna masing-masing koefisien regresi sebagai berikut:

- 1) Nilai $(b_1) = 0.371$, artinya apabila variabel kompensasi baik atau ditingkatkan maka kinerja guru juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila variabel kompensasi menurun maka minat kinerja guru juga akan menurun.
- 2) Nilai $(b_2) = 0.417$ artinya jika variabel masa kerja meningkat maka kinerja guru juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila variabel masa kerja menurun maka kinerja guru juga akan menurun.

c. Pengujian hipotesis statistik

1) Uji Parsial (uji t)

Hasil pengujian hipotesis statistik pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas (kompensasi dan masa kerja) terhadap variabel terikat kinerja guru honorer) pada Smp Negeri 3 Soe dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a) Kompensasi (X_1)

Hasil uji t untuk variabel kompensasi (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} 0.03 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0.05 (5%), maka keputusan menerima hipotesis alternative (H_a) dan menolak

hipotesis nol (H_0), artinya secara parsial variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru honorer Smp Negeri 3 Soe.

b) Masa kerja (X_2)

Hasil uji t untuk variabel masa kerja (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} 0.02 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0.05 (5%), maka keputusan menerima hipotesis alternative (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya secara parsial variabel masa kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru honorer Smp Negeri 3 Soe

c) Berdasarkan hasil analisis data menunjukan bahwa variabel kompensasi lebih berpengaruh terhadap kinerja guru honorer Smp N 3 Soe dengan nilai sebesar 0.107 dari pada variabel masa kerja 0.199

2) Uji Simultan (uji F)

Uji bersama-sama (uji F) bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh antara variabel independen yaitu kompensasi (X_1) dan masa kerja (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru (Y). pengujian hipotesis statistik secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Uji Simultan F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	245,615	2	122,807	12,965	,000 ^b
Residual	255,752	27	9,472		
Total	501,367	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.14 diperoleh nilai hitung sebesar 12.965 dengan tingkat signifikan 0.000. karena nilai probabilitas < 0.05 yaitu ($0.000 < 0.05$), maka model regresi dapat dipergunakan untuk kinerja guru honorer Smp Negeri 3 Soe. Dengan kata lain, variabel kompensasi dan masa kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja guru honorer Smp Negeri 3 Soe.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kompensasi (X_1) dan masa kerja (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru (Y). Nilai dari koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,700 ^a	,490	,452	3,078

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olahan data SPSS

Berdasarkan output model summary diatas, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.700 . nilai koefisien determinasi (R^2) ini menerangkan bahwa 83.00% variabel kinerja guru honorer Smp Negeri 3 Soe merupakan kontribusi dari kedua variabel independen, yakni kompensasi dan masa kerja.

E. Pembahasan

Hasil penelitian yang diuraikan diatas, baik dengan menggunakan alat statistik deskriptif maupun inferensial, selanjutnya dikaitkan dengan teori-teori yang menjadi landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan fakta atau kondisi dilapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel kompensasi dan masa kerja terhadap kinerja guru honorer Smp Negeri 3 Soe

1. Hasil analisis deskriptif pada variabel kompensasi (X_1) terhadap kinerja guru(Y)

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kompensasi adalah baik yakni 69,42% yang artinya gambaran kompensasi terhadap kinerja guru adalah baik. Ha ini menolak hipotesis pertama menyatakan bahwa kompensasi, pada SMP N 3 Soe kurang baik.

Hasil uji statistik secara parsial (uji t) menunjukkan signifikan $0.03 < 0.50$ nilai Hal ini berarti bahwa kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Interpretasinya adalah apabila kompensasi dari seorang guru honorer itu sendiri kurang maka kinerja guru honorer juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Deden Setiawan (2014) hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompensasi terhadap kinerja guru SMAN 2 Malang”.

2. Hasil analisis deskriptif pada variabel masa kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y)

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel masa kerja adalah sangat baik yakni 89.56% yang artinya masa kerja terhadap kinerja guru adalah sangat baik. Hal ini

menolak hipotesis pertama menyatakan bahwa masa kerja, pada SMP N 3 Soe kurang baik.

Hasil uji statistik secara parsial (uji t) menunjukkan signifikan $0.02 < 0.50$ nilai Hal ini berarti bahwa masa kerja berpengaruh secara signifikan kinerja guru. Interpretasinya adalah apabila masa kerja lama maka kinerja guru akan meningkat

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Aritonang, (2015) Hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel dan masa kerja terhadap kinerja guru SMP Kristen Penabur Jakarta”.